

INTISARI

Medication error merupakan kegagalan yang terjadi pada proses terapi pengobatan yang dapat menyebabkan dampak negatif sehingga menimbulkan risiko yang fatal bagi pasien terhadap penyakitnya. Pada proses pelayanan resep dapat timbul terjadinya *medication error* diantaranya yaitu tahap *prescribing*, *transcribing* dan *dispensing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kejadian *medication error* dalam pelayanan obat di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian *observational* yang menggunakan metode *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara *prospective* dan dilakukan pada seluruh resep pasien rawat jalan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang pada bulan September - Oktober 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi *medication error* di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. Pada tahap *prescribing* terjadi kesalahan yaitu: tidak ada nomor SIP dokter 100%, tidak ada nomor telepon dokter 100%, tidak ada alamat dokter 100%, tidak ada jenis kelamin pasien 100%, salah/ tidak ada umur pasien 0,3%, tidak ada berat badan pasien 100% dan tidak ada tinggi badan pasien sebanyak 100%. Pada tahap *transcribing* tidak ditemukan adanya kejadian *medication error* yang berarti bahwa tidak terjadi kesalahan dalam proses penerjemahan resep di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. Pada tahap *dispensing* terjadi kesalahan yaitu: obat ada yang kurang 1,1%, pemberian etiket salah/ tidak lengkap 0,3% dan informasi aturan penggunaan obat salah/ tidak lengkap 47,2%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi *medication error* pada fase *prescribing* (pereseapan) dan *dispensing* (penyiapan obat) di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang pada periode September-Oktober 2020.

Kata Kunci: *Medication Error, Prescribing, Transcribing, Dispensing*